

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan tingkat pendidikan di Indonesia saat ini diimbangi oleh banyaknya bisnis besar maupun kecil yang ada di suatu wilayah tersebut. Di banyak perusahaan, calon pencari kerja harus mempersiapkan diri untuk tuntutan dunia. Sebagai calon pencari kerja, yang memutuskan untuk bekerja sebagai akuntan atau non-akuntan, tingginya tuntutan perusahaan di dunia kerja ini sebanding dengan tingkat kesejahteraan pekerja. Setiap siswa berharap dapat memiliki karir yang menjanjikan (Rio, 2017)

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, expertise, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas (Lara, 2011). Karir adalah salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, ini merupakan bagian dari upaya pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan sangat terkait dengan motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan (Siska, 2020). Menurut Yetti, (2018) ada banyak karir akuntansi, termasuk akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan non-akuntansi. Dalam ekonomi dan sosial, akuntansi sangat penting karena setiap keputusan keuangan harus didasarkan pada informasi akuntansi (Wijaya, 2018). Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pertimbangan saat memilih karir mereka. Penghargaan finansial, pelatihan profesional, prinsip sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja adalah beberapa faktor yang mempengaruhi.

Akuntansi publik dianggap memiliki prospek yang cerah karena memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain itu, karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan perusahaan dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda, profesi ini menawarkan peluang untuk pekerjaan yang menantang dan bervariasi. Karena sumber pendapatan akuntan publik telah berubah dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen, akuntan publik mungkin termasuk dalam profesi yang

bagus. Di Indonesia, profesi akuntan publik juga dianggap sebagai suatu profesi yang mengesankan dan bergengsi. Selain memiliki gelar sarjana akuntansi, calon akuntan harus mengikuti ujian yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan (Wijaya, 2018).

Menurut data yang dikumpulkan oleh (IAPI) Institut Akuntan Publik Indonesia dan (PPPK) Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, 2020. Pertumbuhan profesi akuntan publik mengalami peningkatan sedikit demi sedikit dari setiap tahunnya. Total jumlah anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang menjadi akuntan publik dan telah memegang izin praktik tahun 2020 yaitu berjumlah 1.417. Berikut merupakan tabel peningkatan anggota akuntan publik dari tahun 2015-2020:

Tabel 1.1 Jumlah Anggota IAPI

| No | Tahun | Jumlah Anggota IAPI |
|----|-------|---------------------|
| 1 | 2015 | 1053 |
| 2 | 2016 | 1093 |
| 3 | 2017 | 1279 |
| 4 | 2018 | 1358 |
| 5 | 2019 | 1424 |
| 6 | 2020 | 1417 |

Sumber: (Oktaviani, 2022)

Sebaran akuntan publik berdasarkan rentang umur dari total jumlah akuntan publik sebanyak 1.417 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Umur Anggota IAPI

| No | Umur | Jumlah Anggota |
|----|-------|----------------|
| 1 | <30 | 18 |
| 2 | 30-39 | 219 |
| 3 | 40-49 | 408 |
| 4 | 50-59 | 397 |
| 5 | <59 | 399 |

Sumber: (Ika, 2022)

Menurut Ika (2022) data terbaru dari pppk.kemenkeu.go.id tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 1.417 akuntan publik yang diizinkan oleh Menteri

Keuangan hingga 10 Januari 2022. Dalam artikel berjudul "*Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*" yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh cnindonesia.com, Tarkosunaryo, Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), menyatakan bahwa Indonesia kekurangan tenaga akuntan publik dan masih membutuhkan profesi akuntan publik yang lebih banyak karena sektor bisnis sedang berkembang. Meskipun jumlah mahasiswa akuntansi sarjana terus meningkat dari tahun ke tahun, fakta yang ada menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia cenderung mengalami penurunan dari tahun 2019 yang berjumlah 1424 menjadi 1417 di tahun 2020. Fenomena ini jelas menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir atau berprofesi sebagai seorang akuntan publik setelah lulus dari perguruan tinggi dan mendapatkan gelar Sarjana sangatlah rendah atau minim.

Penelitian yang dilakukan oleh Fenti (2019), Ines & Afriyanti (2022), Warna & Ceacilia (2022), Andini & Amboningtyas (2020), Murdiawati (2020), Nadya & Haposan (2023), Nini & Neni (2022), Ridza (2019), Hanifa et al., (2022) dan Riana & Witono (2023) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan David & Ronald (2023), Quthrunnada & Zakiy (2022) menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil temuan penelitian Fenti (2019), Ines & Afriyanti (2022), Murdiawati (2020), Nadya & Haposan (2023) menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan menurut Riana & Witono (2023) pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian Murdiawati (2020), Ridza (2019) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan Nini & Neni (2022), Riana & Witono (2023) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Fenti (2019), David & Ronald (2023), Murdiawati (2020), Quthrunnada & Zakiy (2022), Hanifa et al., (2022), Riana & Witono (2023) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan Ines & Afriyanti (2022), Andini & Amboningtyas (2020), Ridza (2019) menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak ada pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian Fenti (2019), David & Ronald (2023), Ines & Afriyanti (2022), Warna & Ceacilia (2022), (Andini & Amboningtyas, 2020), Murdiawati (2020), Nadya & Haposan (2023), Ridza (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan menurut Andini & Amboningtyas (2020), Quthrunnada & Zakiy (2022), Hanifa et al., (2022) pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu menyebabkan penulis untuk melakukan penelitian ulang dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
5. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang diharapkan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang profesi akuntan publik dan pengauditan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan mendesain kurikulum universitas agar relevan dengan apa yang dibutuhkan didalam praktik bisnis atau dunia kerja yang sesungguhnya

serta sebagai bahan penilaian sejauh mana mahasiswa akuntansi memahami profesi akuntan publik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi setelah lulus dari jurusan akuntansi dalam menentukan pemilihan karir sebagai akuntansi, khususnya profesi akuntan publik

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang profesi akuntan publik sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bab dengan bagian sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kontribusi penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas masalah, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian. Bab ini berisi mengenai landasan teori dan empiris yang digunakan sebagai perbandingan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.